PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DIPROVINSI SUMATERA BARAT

Okty Suryani[1], Novera Martilova[2]

[1,2]Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
E-mail : Suryaniokty@gmail.com[1], martilovanovera@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of education level and unemployment rate on poverty levels from an Islamic economic perspective in West Sumatra Province. In Islamic economics, poverty alleviation is part of the effort to achieve prosperity (falah) by improving the quality of human resources, expanding employment opportunities, and implementing the principles of maqashid sharia. The study uses a quantitative method with a causal associative approach. The data used are secondary panel data from 2021–2025 in 19 districts/cities in West Sumatra Province obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The analysis was conducted using panel data regression with the EViews application through the Chow test, Hausman test, Lagrange Multiplier (LM) test, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results show that education level has a significant effect on poverty levels with a t-value of 2.386879, a probability of 0.0260 (≤0.05), and a regression coefficient of 1.371274. The unemployment rate also has a significant effect on the poverty rate with a t-value of 2.631444, a probability of 0.0152 (≤0.05), and a regression coefficient of 0.777249. Simultaneously, both variables have a significant effect on the poverty rate with an F-value of 5.643148, a Prob(Fstatistic) of 0.010513 (≤0.05), and an R^2 value of 0.339067. This means that 33.91% of the variation in the poverty rate can be explained by the level of education and the unemployment rate, while 66.09% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords : *Education Rate, Unemployment Rate, Poverty Rate, Islamic Economics*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi atas dasarnya bermaksud buat tingkatkan keselamatan warga atas efek menyeluruh. Tetapi, efek prosesnya, kekurangan sedang siap siap siap kasus penting yang dialami oleh banyak wilayah. Atas efek biasa, kekurangan efek dimengerti selaku situasi ketidakmampuan orang ataupun golongan warga efek penuhi keinginan bawah hidup, semacam pangan, pakaian, kediaman, pembelajaran, siap kesehatan. Tingkatan kekurangan kerap dipakai selaku penanda buat mengukur sepanjang siap keselamatan warga siap berhasil efek sesuatu area (Andriani Karto siap Isyarat Hasudungan, 2026). Besar rendahnya tingkatan kekurangan memantulkan situasi sosial ekonomi warga, dan membuktikan apakah hasil pembangunan siap dialami atas efek menyeluruh ataupun belum. Oleh sebab itu, kekurangan tidak efek berhubungan atas rendahnya pemasukan, namun pula memantulkan keterbatasan akses keatas bermacam pangkal energi ekonomi siap sosial (wahyuni, 2021). Tidak efek pengangguran, pembelajaran ialah pembatas kekurangan yang tidak takluk berarti buat dikaji. Filosofi human capital yang dibesarkan oleh Becker (1993) menerangkan siapu pemodalan atas pembelajaran hendak tingkatkan daya produksi siap kapasitas orang buat mendapatkan pemasukan yang lebih besar di era siap. Terus mensiap besar tingkatan pembelajaran seorang, terus mensiap besar pula kesempatannya buat mengakses profesi resmi atas imbalan yang pantas, alhasil atas efek hasil akumulasi pembelajaran berkorelasi minus atas tingkatan kekurangan sesuatu area (Gary and Becker 1993). Amatan hal pengangguran, pembelajaran, siap kekurangan tidak efek dilepaskan atas kerangka angka yang bertumbuh efek warga Sumatera Barat yang kebanyakan berkeyakinan Islam siap menjunjung besar ajaran adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah. Efek pemikiran ekonomi Islam, kekurangan bukan sekedar perkara keterbatasan modul, melainkan pula ialah halangan keatas terpenuhinya maqashid syariah, ialah tujuan- tujuan syariat yang melingkupi proteksi keatas agama (hifz al- din), jiwa (hifz al- nafs), ide (hifz al- aql), generasi (hifz al- nasl), siap harta (hifz al- mal) (Al- Syatibi and Abu Ishaq Ibrahim ibn Musa, 1997).

Efek dikenal kemajuan tingkatan pembelajaran, tingkatan pengangguran, siap tingkatan kekurangan atas kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Barat sepanjang rentang waktu 2021–2025. Informasi membuktikan siapu atas efek biasa tingkatan pembelajaran yang diukur memakai Atas umumnya Lama Sekolah (RLS) hadapi kenaikan di nyaris semua kabupaten atau kota tiap tahunnya. Kenaikan ini memantulkan terus mensiap bagusnya akses warga keatas pembelajaran dan melonjaknya mutu pangkal energi orang di Provinsi Sumatera Barat. Atas tahun 2025, Kota Atasng Jauh mempunyai Atas umumnya Lama Sekolah paling tinggi, ialah sebesar 12, 01 tahun, sebaliknya Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai RLS terendah sebesar 8, 21 tahun. Walaupun begitu, semua wilayah membuktikan gaya kenaikan RLS dibanding tahun 2021, yang membawa alamat terdapatnya perkembangan efek pembangunan zona pembelajaran. Atas bagian tingkatan pengangguran, informasi membuktikan situasi yang mengarah fluktuasi di tiap kabupaten atau kota. Atas efek biasa tingkatan pengangguran di Provinsi Sumatera Barat hadapi penyusutan atas 6, 52 persen atas tahun 2021 siap 5, 62 persen atas tahun 2025. Kota Atasng sedang siap wilayah atas tingkatan pengangguran paling tinggi atas tahun 2025, ialah sebesar 9, 70 persen, sebaliknya Kabupaten Kepulauan Mentawai menulis tingkatan pengangguran yang relatif kecil sebesar 1, 53 persen. Instabilitas tingkatan pengangguran itu membuktikan siapu absorbsi daya kegiatan di tiap wilayah sedang diefeki oleh situasi ekonomi, bentuk alun- alun profesi, dan kemajuan zona upaya. Sedangkan itu, tingkatan kekurangan di Provinsi Sumatera Barat atas efek biasa membuktikan gaya menyusut sepanjang rentang waktu riset. Tingkatan

kekurangan provinsi turun atas 6, 63 persen atas tahun 2021 siap 5, 35 persen atas tahun 2025. Kabupaten Kepulauan Mentawai sedang siap wilayah atas tingkatan kekurangan paling tinggi atas tahun 2025, ialah sebesar 13, 22 persen, sebaliknya Kota Sawahlunto mempunyai tingkatan kekurangan terendah sebesar 2, 72 persen. Penyusutan tingkatan kekurangan di beberapa besar kabupaten atau kota membawa alamat terdapatnya koreksi situasi ekonomi warga, walaupun tingkatan penurunannya berbeda- beda atas tiap wilayah. Perbandingan tingkatan pembelajaran, tingkatan pengangguran, siap tingkatan kekurangan dampingi kabupaten atau kota membuktikan terdapatnya alterasi situasi sosial ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Wilayah yang mempunyai tingkatan pembelajaran lebih besar atas biasanya mengarah mempunyai tingkatan kekurangan yang lebih kecil, walaupun ikatan itu tidak senantiasa serupa atas tiap area sebab sedang diefeki oleh aspek lain, semacam peluang kegiatan, bentuk perekonomian wilayah, daya produksi daya kegiatan, dan kebijaksanaan penguasa. Oleh sebab itu, riset ini berarti disiap buat menganalisa efek tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran keatas tingkatan kekurangan di Provinsi Sumatera Barat sepanjang rentang waktu 2021–2025.

METODE

Rancangan Studi: Riset ini ialah riset kuantitatif atas pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipakai sebab riset bermaksud mengenali ikatan karena efek antara elastis bebas, ialah tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran keatas elastis terbatas, ialah tingkatan kekurangan. (Sugiyono 2022). Informasi yang dipakai berbentuk informasi panel yang ialah kombinasi informasi time series siap cross section. (Gujarati& Porter 2009).

Pangkal Informasi siap Instrumen Riset: Riset ini memakai informasi inferior yang didapat atas pengumuman sah Tubuh Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat. Informasi yang dipakai berbentuk tingkatan pembelajaran yang diukur atas penanda RLS, tingkatan pengangguran diukur atas TPT, siap tingkatan kekurangan bersiap atas persentase masyarakat miskin. Instrumen riset berbentuk pemilihan informasi statistik yang siap dipublikasi oeh BPS alhasil tidak membutuhkan instrumen berbentuk angket ataupun tanya jawab. (Tubuh Pusat Statistik 2022).

Metode Pengumpulan Informasi: Metode pengunpulan informasi efek riset ini memakai tata efek pemilihan siap riset daftar pustaka (library research). Pengumpulan informasi disiap atas langkah- langkah mengakses web sah BPS, mengunduh pengumuman terpaut pembelajaran, pengangguran, siap kekurangan, mengakulasi informasi RLS, TPT siap persentase, menata informasi efek wujud tabulasi atas excel, memasak informasi atas eviews.

Metode analisa Informasi: Analisa informasi disiap memakai aplikasi Eviews atas tata efek regresi informasi panel (Gujarati& Porter 2009). Tahapannya analisa statistik deskriptif, penentuan regresi informasi panel (Persiapan chow, hausman, LM), ditaksir bentuk regresi informasi panel, persiapan anggapan (persiapan t, persiapan f), koefisien pemastian (R2) (Ghozali 2018).

Ditaksir Etika: Riset ini memakai informasi inferior yang didapat atas pengumuman sah Tubuh Pusat Statistik (BPS) alhasil tidak mengaitkan responden atas efek langsung siap tidak membutuhkan informed consent.

Semua informasi yang dipakai ialah informasi khalayak yang efek diakses atas efek terbuka. Riset ini dilaksanakan atas memakai informasi atas efek adil siap cocok atas situasi sesungguhnya, tidak memalsukan informasi ataupun hasil analisa, memuat pangkal informasi siap rujukan, melindungi kejujuran akademik dan menjauhi plagiarisme.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

StatistikDeskriptif	X1	X2	Y
Mean	8.368400	4.322000	7.647600
Median	8.300000	4.730000	7.110000
Maximum	9.460000	5.970000	13.97000
Minimum	7.200000	1.330000	3.590000
Standar Deviasi	0.554652	1.449250	3.213543

Berdasarkan hasil diatas bagan 1 didapat Cerminan angka minimal, maksimal, angka atas umumnya, dan standar digresi tiap- tiap elastis selaku selanjutnya:

a. Tingkatan Pembelajaran (X1)

Memiliki siap minimal sebesar 7, 20 tahun yang ada atas Kepulauan Mentawai tahun 2021. Kebalikannya siap maksimum sebesar 9, 46 tahun ada atas Kabupaten Tanah Latar tahun 2025. Angka atas umumnya (mean) sebesar 8, 3684 tahun. Angka median sebesar 8, 3000 tahun standar deviasi sebesar 0, 554652.

b. Tingkatan Pengangguran (X2)

Memiliki siap minimal sebesar 1, 33% ialah atas Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2023. Angka maksimum sebesar 5, 97% ada atas Kabupaten Pantai Selatan tahun 2021. Angka atas umumnya (mean) sebesar 4, 3220%. Angka median sebesar 4, 7300 tahun standar digresi sebesar 1, 449250.

c. Kadar kekurangan (Y)

Memiliki siap minimum sebesar 3, 59% ialah atas Kabupaten Tanah Latar tahun 2025. Angka maksimal sebesar 13, 97% ada atas Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2022. Angka atas umumnya (mean) sebesar 7, 6476%. Angka median sebesar 7, 1100% standar deviasi sebesar 2, 41%.

Estimasi Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effect Test	Probabilitas
Cross-section F	0,0000

Berdasarkan hasil persiapan chow atas bagan 4. 2, didapat angka kebolehsiapan crpss-section F sebesar 0. 0000. Angka ini lebih kecil atas tingkatan signifikansi a= 5%, alhasil H0 ditolak siap H1 diperoleh. Atas begitu, Fixed Effect Bentuk lebih pas dipakai dibanding atas Common Effect Bentuk.

b. Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Probabilitas
Cross-section random	0,0666

Berdasarkan hasil Persiapan Hausman diatas Bagan 4. 3 didapat angka kebolehsiapan Cross- section Random sebesar 0, 0666. Angka itu lebih besar atas tingkatan signifikansiα= 0, 05, alhasil H_0 diperoleh siap H_1 ditolak. Atas begitu, Random Effect Bentuk (REM) lebih pas dipakai dibanding Fixed Effect Bentuk (FEM) efek mengestimasi bentuk regresi informasi panel atas riset ini.

c. Uji Lagrange Multiplier

TabeL 4. Hasil Uji LM

Jenis Uji	Siap Statistik	Probabilitas
Breusch-Pagan	12.49889	0.0004

Berdasarkan hasil Persiapan Lagrange Multiplier (LM) diatas Bagan 4. 4 didapat angka statistik Breusch- Pagan sebesar 12, 49889 atas angka kebolehsiapan sebesar 0, 0004. Angka kebolehsiapan itu lebih kecil atas tingkatan signifikansiα= 0, 05, alhasil H_0 ditolak siap H_1 diperoleh. Atas begitu, Random Effect Bentuk (REM) lebih pas dipakai.

Model Regresi Panel Random Effect Model (REM)

Tabel 5. Hasil Estimasi Data Panel Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.48224	4.986393	4.508718	0.0002
X1	-1.371274	0.574505	-2.386879	0.0260
X2	-0.7772490	0.295370	-2.631444	0.0152
Prob(F-statistic)	0.010513			
R-squared	0.339067			
F-statistic	5.643148			

Berdasarkan hasil penentuan bentuk regresi informasi panel lewat persiapan Chow siap persiapan Hausman, bentuk yang sangat pas dipakai efek riset ini merupakan Random Effect Bentuk (REM). Hasil ditaksir bentuk REM atas riset hal efek tingkatan pembelajaran (X1) siap tingkatan pengangguran (X2) keatas tingkatan kekurangan (Y) di kabupaten atau kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2021–2025 dihidangkan atas Bagan 4. 5.

Bersiap atas hasil ditaksir itu, hingga didapat pertemuan regresi selaku selanjutnya:

Y=22, 48224- 1, 371274X_1- 0, 777249X_2+e

Penjelasan:

Y = Tingkatan Kemiskinan
X1 = Tingkatan Pendidikan
X2 = Tingkatan Pengangguran
E = error term

Atas hasil ditaksir informasi panel atas tata efek Random Effect Bentuk yang efek ditunjukkan oleh bagan 4. efek disimpulkan selaku selanjutnya:

a. Konstanta (C) Angka konstanta sebesar 22, 48224 atas angka kebolehsiapan sebesar 0, 0002. Perihal ini membuktikan siapu siap elastis tingkatan pembelajaran (X1) siap tingkatan pengangguran (X2) dikira konsisten ataupun berharga nihil, hingga tingkatan kekurangan diperkirakan sebesar 22, 48 persen. Angka kebolehsiapan konstanta sebesar 0, 0002< 0, 05 membuktikan siapu konstanta efek bentuk regresi mempunyai efek yang penting atas efek statistik.
b. Angka koefisien X1 (Tingkatan Pembelajaran) merupakan sebesar- 1, 371274. Perihal ini membuktikan siapu elastis X1 (tingkatan pembelajaran) memefeki minus keatas elastis Y (tingkatan kekurangan). Maksudnya, siap elastis lain diasumsikan senantiasa (ceteris paribus), hingga tiap ekssiapsi 1 dasar atas tingkatan pembelajaran hendak merendahkan tingkatan kekurangan sebesar 1, 371274 dasar. Atas tutur lain, terus mensiap besar tingkatan pembelajaran warga, hingga tingkatan kekurangan mengarah hadapi penyusutan sebab

kenaikan pembelajaran efek tingkatkan mutu pangkal energi orang, daya produksi, dan kesempatan mendapatkan profesi siap pemasukan yang lebih bagus.

c. Angka koefisien X2 (Tingkatan Pengangguran) merupakan sebesar- 0, 777249. Perihal ini membuktikan siapu elastis X2 (tingkatan pengangguran) memefeki minus keatas elastis Y (tingkatan kekurangan). Maksudnya, siap elastis lain dikira senantiasa (ceteris paribus), hingga tiap ekssiapsi 1 dasar atas tingkatan pengangguran hendak merendahkan tingkatan kekurangan sebesar 0, 777249 dasar. Hasil ini membuktikan terdapatnya ikatan minus antara tingkatan pengangguran siap kekurangan atas kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Barat sepanjang rentang waktu riset. Situasi itu efek terjalin sebab penanda tingkatan pengangguran terbuka belum seluruhnya melukiskan situasi keselamatan warga, karena beberapa masyarakat yang tidak bertugas atas efek resmi sedang mempunyai pangkal pemasukan lain lewat profesi informal, upaya mandiri, ataupun sokongan sosial ekonomi lainnya.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	22.48224	4.986393	4.508718	0.0002
X1	1.371274	0.574505	2.386879	0.0260
X2	0.777249	0.295370	2.631444	0.0152

Berdasarkan hasil diatas Bagan 4. 6 elastis X1 (tingkatan pembelajaran) mempunyai angka t jumlah sebesar 2, 386879 atas angka kebolehsiapan sebesar 0, 0260. Pengetesan anggapan disiap atas menyamakan angka mutlak t jumlah atas t bagan sebesar 1, 98609 atas derajat signifikansi 5% (a=0, 5). Angka t jumlah merupakan- 2, 386879= 2, 386979, alhasil lebih besar atas t bagan (2, 386879≥ 1, 98609). Tidak efek itu, angka kebolehsiapan sebesar 0, 0260 lebih kecil atas 0, 05 (0, 0260≤ 0, 05). Atas begitu, H0 ditolak siap H1 diperoleh. Maksudnya, tingkatan pembelajaran memefeki penting keatas tingkatan kekurangan atas kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Barat sepanjang rentang waktu 2021–2025.

Berikutnya, elastis X2 (tingkatan pengangguran) mempunyai angka t jumlah sebesar 2, 631444 atas angka kebolehsiapan sebesar 0, 0152. Sebaliknya angka t jumlah itu lebih besar atas atas t bagan sebesar 1, 98609 (2, 631444≥ 1, 98609) siap angka kebolehsiapan lebih kecil atas tingkatan signifikansi 0, 05 (0, 0152≤ 0, 05). Atas begitu, H0 ditolak siap H2 diperoleh, yang berarti siapu tingkatan pengangguran memefeki penting keatas tingkatan kekurangan atas kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Barat sepanjang rentang waktu penelitian.

b. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Prob (F-statistic)	0.010513
F-statistic	5.643148

Atas Bagan 4. 7, didapat angka F- statistic sebesar 5, 643148 atas angka Prob (F- statistic) sebesar 0, 010513. Angka kebolehsiapan sebesar 0, 010513 lebih kecil atas tingkatan signifikansi 0, 05 (0, 010513≤ 0, 05). Angka F bagan atas Tingkatan signifikansi 5% (a= 0, 05) atas bagian independensi pembagi (df1= 2) siap bagian independensi penyebut (df2= 92) bersiap atas angka itu, didapat F bagan sebesar 3, 095.

Hasil pengetesan membuktikan siapu angka F jumlah lebih besar atas F bagan (5, 643148≥ 3, 095). Tidak efek itu, angka Prob (F- statistic) sebesar 0, 010513 lebih kecil atas tingkatan

signifikansi 0, 05 (0, 010513≤ 0, 05). Atas begitu, H0 ditolak siap H1 diperoleh, alhasil efek disimpulkan siapu elastis tingkatan pembelajaran (X1) siap tingkatan pengangguran (X2) atas efek bersama- sama (simultan) memefeki penting keatas tingkatan kekurangan (Y) atas kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Barat sepanjang rentang waktu 2021–2025.

Hasil ini membuktikan siapu pergantian tingkatan kekurangan tidak efek diefeki oleh siap elastis saja, namun atas efek bersama- sama diefeki oleh tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran yang ada efek bentuk riset. Atas begitu, bentuk regresi informasi panel Random Effect Bentuk (REM) yang dipakai efek riset ini pantas buat menarangkan ikatan antara elastis tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran keatas tingkatan kemiskinan.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

R-squared	0.339067
Adjusted R-squared	0.278983
S.E. of regression	0.896560
F-statistic	5.643148
Prob (F-statistic)	0.010513

Persiapan koefisien pemastian dipakai buat mengenali seberapa besar keahlian elastis bebas efek menarangkan alterasi pergantian yang terjalin atas elastis terbatas efek bentuk regresi. Angka koefisien pemastian efek diamati lewat angka R- squared (R^2). Terus mensiap besar angka R^2, hingga terus mensiap besar pula keahlian elastis bebas efek menarangkan elastis terbatas.

Bersiap atas hasil ditaksir Random Effect Bentuk (REM) atas Bagan 4. 8, didapat angka R- squared sebesar 0, 339067 ataupun 33, 91%. Perihal ini membuktikan siapu elastis bebas yang terdiri atas tingkatan pembelajaran (X1) siap tingkatan pengangguran (X2) sanggup menarangkan alterasi pergantian atas elastis terbatas ialah tingkatan kekurangan (Y) sebesar 33, 91% atas kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Barat sepanjang rentang waktu 2021–2025. Angka itu membuktikan siapu partisipasi elastis tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran keatas tingkatan kekurangan terkategori kecil sebab efek sanggup menarangkan dekat sepertiga atas alterasi pergantian tingkatan kekurangan efek bentuk riset.

Sebaliknya angka Adjusted R- squared sebesar 0, 278983 ataupun 27, 90% membuktikan siapu sehabis disiap adaptasi keatas jumlah elastis bebas siap jumlah pemantauan efek bentuk, keahlian elastis tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran efek menarangkan alterasi tingkatan kekurangan merupakan sebesar 27, 90%. Perihal ini membuktikan siapu keahlian bentuk efek menarangkan pergantian tingkatan kekurangan sedang terbatas.

Sedangkan itu, lebihnya sebesar 66, 09% bersiap atas angka R- squared dipaparkan oleh elastis lain di luar bentuk riset yang tidak dimasukkan efek riset ini. Efek- efek lain itu efek berbentuk perkembangan ekonomi, tingkatan imbalan, inflasi, jumlah masyarakat, tingkatan kesehatan warga, pemodalan wilayah, bentuk ekonomi, dan kebijaksanaan penguasa efek pengentasan kekurangan.

Atas begitu, efek disimpulkan siapu elastis tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran mempunyai partisipasi sebesar 33, 91% keatas pergantian tingkatan kekurangan, alhasil efek dikategorikan mempunyai efek kecil efek bentuk riset. Sebaliknya beberapa besar pergantian tingkatan kekurangan sebesar 66, 09% diefeki oleh aspek lain di luar bentuk penelitian.

Pembahasan

Riset ini bermaksud buat menganalisa efek tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran keatas tingkatan kekurangan efek perspektif ekonomi islam di Provinsi Sumatera Barat. Bersiap atas hasil analisa regresi linear berganda, didapat siapu elastis tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran atas efek simultan ataupun parsial memefeki penting keatas tingkatan kekurangan.

1. Efek Tingkatan Pembelajaran keatas Tingkatan Kemiskinan

Bersiap atas hasil persiapan parsial (persiapan t) atas Random Effect Bentuk (REM), elastis tingkatan pembelajaran (X1) mendapatkan angka koefisien regresi sebesar- 1, 371274, angka t-hitung sebesar 2, 386879, siap angka kebolehsiapan 0, 0260, yang lebih kecil atas tingkatan signifikansi 0, 05. Atas begitu, H0 ditolak siap H1 diperoleh, alhasil efek disimpulkan siapu tingkatan pembelajaran memefeki penting keatas tingkatan kekurangan di kabupaten atau kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2021–2025.

Koefisien regresi yang berharga penting membuktikan siapu tiap kenaikan tingkatan pembelajaran sebesar siap dasar hendak merendahkan tingkatan kekurangan sebesar 1, 371274 dasar, atas anggapan elastis lain senantiasa (ceteris paribus). Hasil ini membuktikan siapu terus mensiap besar tingkatan pembelajaran warga, hingga terus mensiap kecil tingkatan kekurangan yang terjalin. Pembelajaran tingkatkan mutu pangkal energi orang lewat kenaikan wawasan, keahlian, siap kompetensi alhasil warga mempunyai peluang yang lebih besar buat mendapatkan profesi yang pantas siap pemasukan yang lebih besar.

Hasil riset ini cocok atas Filosofi Human Capital yang dikemukakan oleh Becker (1964) siap Schultz (1961) yang melaporkan siapu pembelajaran ialah pemodalan efek pengembangan mutu pangkal energi orang. Terus mensiap besar tingkatan pembelajaran seorang, terus mensiap besar pula daya produksi siap kesempatan mendapatkan pemasukan yang lebih bagus alhasil sanggup tingkatkan keselamatan siap kurangi kekurangan. Tidak efek itu, hasil riset ini pula cocok atas opini Todaro siap Smith (2021) yang melaporkan siapu kenaikan pembelajaran ialah siap siap strategi penting efek pembangunan ekonomi sebab sanggup tingkatkan mutu daya kegiatan, meluaskan peluang kegiatan, siap atas kesimpulannya merendahkan tingkatan kekurangan.

Penemuan riset ini pula dibantu oleh sebagian riset terdahulu Surbakti, Muchtar, siap Sihombing (2023) hal efek pembelajaran keatas kekurangan di Provinsi Sumatera Utara pula menciptakan siapu tingkatan pembelajaran mempunyai efek penting keatas tingkatan kekurangan. Hasil itu menarangkan siapu terus mensiap besar atas umumnya tingkatan pembelajaran warga, hingga terus mensiap besar kesempatan mendapatkan profesi siap pemasukan yang pantas alhasil siap kekurangan efek ditekan. Atas begitu, hasil riset ini tidak berubah- ubah atas bermacam riset empiris yang membuktikan siapu pembelajaran ialah siap siap aspek berarti efek usaha pengentasan kekurangan.

Efek perspektif ekonomi islam, pembelajaran ialah alat buat tingkatkan mutu orang supaya sanggup bertugas atas efek produktif siap mendapatkan keuntungan yang halal. Allah SWT berkata efek QS. Al- Musiaplah bagian 11 siapu Allah hendak mengangkut bagian banyak orang yang beragama siap berpendidikan. Bagian itu membuktikan siapu ilmu wawasan mempunyai andil berarti efek tingkatkan keselamatan warga alhasil efek siap siap siap usaha efek kurangi kekurangan. Hasil riset ini pula searah atas sebagian riset terdahulu yang melaporkan siapu tingkatan pembelajaran memefeki penting keatas tingkatan kekurangan, disiap terus mensiap besar pembelajaran warga hingga terus mensiap kecil tingkatan kekurangan.

2. Efek Tingkatan Pengangguran keatas Tingkatan Kemiskinan

Bersiap atas hasil persiapan parsial (persiapan t), elastis tingkatan pengangguran (X2) mendapatkan angka koefisien regresi sebesar 0, 777249, angka t- hitung sebesar 2, 631444, siap angka kebolehsiapan 0, 0152. Angka t bagan sebesar 1, 98609 diproleh Tingkatan signifikansi 5% (a= 0, 05) hasil pengetesan membuktikan siapu angka t jumlah lebih besar atas t bagan (2, 631444≥ 1, 98609) siap angka kebolehsiapan lebih kecil atas Tingkatan signifikansi 0, 05 (0, 0152≤ 0, 05). Atas begitu, H0 ditolak siap H1 diperoleh, alhasil tingkatan pengangguran memefeki penting keatas tingkatan kekurangan atas kabupaten atau kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2021–2025. Hasil riset ini membuktikan siapu tiap kenaikan tingkatan pengangguran sebesar siap dasar malah diiringi oleh penyusutan tingkatan kekurangan sebesar 0, 777249 dasar, atas anggapan elastis lain senantiasa. Ikatan penting ini berlainan atas filosofi ekonomi atas biasanya yang melaporkan siapu pengangguran hendak tingkatkan kekurangan. Oleh sebab itu, hasil riset ini butuh diinterpretasikan atas efek hati- hati.

Atas efek filosofi, Sadono Sukirno (2019) ialah situasi siap seorang yang tercantum efek angkatan kegiatan tidak mendapatkan profesi alhasil tidak memperoleh pemasukan. Melonjaknya jumlah pengangguran hendak menimbulkan pemasukan warga menyusut alhasil keahlian penuhi keinginan hidup siap menurun siap atas kesimpulannya tingkatkan kekurangan. Oleh sebab itu, hasil riset ini belum seluruhnya cocok atas filosofi itu. Perbandingan ini membawa alamat siapu ada efek- efek lain di luar bentuk riset yang ikut memefeki tingkatan kekurangan di Provinsi Sumatera Barat.

Kesiapan itu efek terjalin sebab penanda Tingkatan Pengangguran Terbuka (TPT) tidak seluruhnya memantulkan situasi keselamatan warga. Beberapa warga yang terdaftar menganggur atas efek resmi sedang mendapatkan pemasukan atas zona informal, upaya keluarga, aktivitas pertanian, perdagangan kecil, ataupun profesi musiman yang belum terdaftar selaku profesi resmi. Tidak efek itu, terdapatnya bermacam program dorongan sosial, pemberdayaan ekonomi warga, siap karakter bentuk ekonomi wilayah di Provinsi Sumatera Barat pula efek menimbulkan tingkatan kekurangan senantiasa menyusut walaupun tingkatan pengangguran relatif sedang besar.

Penemuan riset ini pula dibantu oleh riset terdahulu Surbakti, Muchtar, siap Sihombing (2023) yang menciptakan siapu atas sebagian wilayah ikatan antara pengangguran siap kekurangan tidak senantiasa bertabiat penting. Situasi itu diefeki oleh dominannya zona informal, upaya keluarga, dan terdapatnya campur tangan penguasa lewat bermacam program proteksi sosial alhasil warga yang atas efek statistik dikategorikan selaku tunakarya belum pasti tercantum masyarakat miskin. Atas begitu, ikatan penting yang ditemui efek riset ini membawa alamat siapu tingkatan kekurangan di Provinsi Sumatera Barat tidak efek diefeki oleh tingkatan pengangguran, namun pula oleh efek- efek lain semacam pembelajaran, bentuk ekonomi wilayah, peluang kegiatan di zona informal, dan daya guna program penyelesaian kekurangan.

Efek perspektif ekonomi islam, bertugas ialah peranan untuk tiap mukmin yang sanggup. Islam mendesak umatnya buat bertugas keras, berupaya atas efek produktif, dan menjauhi keengganan. Allah SWT berkata efek QS. At- Taubah bagian 105 supaya orang bertugas sebab Allah, Rasul, siap banyak orang mukmin hendak memandang hasil profesinya. Atas begitu, invensi alun- alun kegiatan siap kenaikan daya produksi warga siap siap siap usaha berarti efek kurangi kekurangan siap tingkatkan pemasukan, namun pula menciptakan keselamatan siap faedah warga.

KESIMPULAN

Bersiap atas hasil riset hal efek tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran keatas tingkatan kekurangan efek perspektif ekonomi islam di Provinsi Sumatera Barat 2021- 2025, hingga efek disimpulkan selaku selanjutnya:

Elastis tingkatan pembelajaran atas efek parsial memefeki penting keatas tingkatan kekurangan. Perihal ini dibuktikan bersiap atas hasil persiapan t atas bentuk Random Effect Bentuk (REM), disiap elastis tingkatan pembelajaran mempunyai angka t jumlah sebesar 2, 386879 sebaliknya angka t bagan sebesar 1, 98609 atas tingkatan signifikansi 5% (a= 0, 05). Hasil itu membuktikan siapu angka t jumlah lebih besar dibanding t bagan (2, 386879≥ 1, 98609) siap angka kebolehsiapan sebesar 0, 0260 lebih kecil atas 0, 05 siap angka koefisien regresi sebesar 1, 371274. Hasil itu membuktikan siapu terus mensiap besar tingkatan pembelajaran warga hingga tingkatan kekurangan mengarah menyusut. Kenaikan pembelajaran sanggup tingkatkan mutu pangkal energi orang, daya produksi kegiatan, peluang mendapatkan profesi, dan pemasukan warga.

Elastis tingkatan pengangguran pula memefeki penting keatas tingkatan kekurangan. Perihal ini dibuktikan bersiap atas hasil persiapan t atas bentuk Random Effect Bentuk (REM), disiap elastis tingkatan pengangguran mempunyai angka t jumlah sebesar 2, 631444 sebaliknya angka t bagan sebesar 1, 98609 atas tingkatan signifikansi 5% (a= 0, 05). Hasil pengetesan membuktikan siapu angka t jumlah lebih besar dibanding t bagan (2, 631444≥ 1, 98609) siap angka kebolehsiapan sebesar 0, 0152 lebih kecil atas 0, 05 atas koefisien regresi sebesar 0, 777249. Walaupun atas efek filosofi ikatan yang diharapkan penting keatas tingkatan kekurangan. Situasi ini membawa alamat siapu tingkatan pengangguran terbuka belum seluruhnya memantulkan situasi ekonomi warga sebab sedang ada kegiatan ekonomi di zona informal, upaya mandiri, ataupun efek- efek lain yang sanggup memencet tingkatan kekurangan.

Atas efek simultan, elastis tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran memefeki penting keatas tingkatan kekurangan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2021- 2025. Perihal ini dibuktikan bersiap atas hasil persiapan F yang membuktikan angka F- statistic (F jumlah) sebesar 5, 643148 sebaliknya angka F bagan sebesar 3, 095 atas tingkatan signifikansi 5% (a= 0, 05). Hasil pengetesan membuktikan siapu angka F jumlah lebih besar dibanding F bagan (5, 643148≥ 3, 095) siap angka Prob (F- statistic) sebesar 0, 010513, lebih kecil atas derajat signifikansi 0, 05. Atas begitu, elastis tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran atas efek bersama- sama (simultan) memefeki penting keatas tingkatan kekurangan.

Tidak efek itu, angka R- squared sebesar 0, 339067 ataupun 33, 91% membuktikan siapu elastis tingkatan pembelajaran siap tingkatan pengangguran sanggup menarangkan 33, 91% alterasi tingkatan kekurangan, sebaliknya 66, 09% lebihnya diefeki oleh elastis lain di luar bentuk riset, semacam perkembangan ekonomi, inflasi, imbalan, pemodalan, kesehatan, jumlah masyarakat, dan kebijaksanaan penguasa efek pengentasan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani Karto dan Sandi Hasundungan, (2026) ‘ Determinan Kemiskinan and DAN ketimpangan’, Determinan kemiskinan and DAN Ketimpangan, 15.1, pp.417-27.

Al-Syatibi, and Abu Ishaq Ibrahim Ibn Musa, (1997). Al-Muwafaqat Fi Usul Al-Shari’ah. BEIRUT: Dar al-Ma’rifah.

Badan Pusat Statistik, (2022). Provinsi Sumatera Barat Efek Angka 2022.Atasng:BPS Provinsi Sumatera Barat.

Becker, Gary S, (1993). Human Capital : A Theoretical and Empirical Analysis With Special Reference to Education (3rd, Ed). Chicago: University of Chicago Press.

Ghozali, I, (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Atas Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N., and Dawn C.Porter, (2009). Basic Econometrics (5^{th}). New York: McGraw-Hill/Irwin.

Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif,KUalitatif, Dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Wahyuni, S, (2021). Analisis Disparasitas Pendapatan Antar Daerah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Regional. 9(2).